

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia pada saat beberapa tahun terakhir memiliki berbagai macam perkembangan industri yang pesat atau cepat guna mengikuti perkembangan zaman, contoh industri yang berkembang dengan pesat belakangan ini di Indonesia adalah industri *food and beverage* (FnB). Perkembangan ini didukung dengan adanya revolusi industri yang sudah mencapai revolusi ke empat. Perkembangan industri FnB di Indonesia saat ini, dipengaruhi oleh berbagai macam faktor - faktor seperti adanya masyarakat ingin hidup serba praktis/instan dan semua pekerjaan dapat dilakukan serba cepat. Industri FnB memiliki daya tarik yang kuat dalam memikat masyarakat luas karena pasar industri ini sangat besar. Banyak perusahaan sektor FnB bermunculan baik sebuah korporasi yang memiliki banyak anak perusahaan ataupun sebuah perusahaan utama yang memiliki publikasi/iklan sebagai media pemasaran makanan dan minuman. Ini berlaku baik dalam negeri seperti Indonesia ataupun luar negeri yang sudah semakin berkembang mengikuti zaman yang ada (*up to date*) seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan teknologi dalam media internet untuk komunikasi dengan berbagai orang. Berdasarkan banyak faktor yang ada, terlihat bisnis di bidang FnB saat ini banyak digemari oleh masyarakat luas dan persaingan yang ada di pasaran cukup kompetitif, karena seluruh orang yang hidup di dunia ini harus memenuhi kebutuhan utama yaitu pangan.

Pada saat ini khususnya di Indonesia terdapat berbagai macam industri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu industri yang ada di Indonesia adalah industri makanan dan minuman yang dikelompokkan dalam berbagai macam perusahaan sektor *food and beverage* (FnB). Industri ini memiliki kontribusi yang berperan penting dan menjadi satu bagian dalam pertumbuhan ekonomi karena perusahaan FnB menopang dan mendominasi perekonomian yang ada di Indonesia.

Pencapaian kinerja dari industri FnB tercatat konsisten positif yang berasal dari adanya 4 macam factor yang pertama adalah peningkatan produktivitas, kedua investasi, ketiga ekspor, dan yang terakhir adalah penyerapan tenaga kerja (kemenperin.go.id). Pencapaian kinerja industri FnB dapat dilihat melalui kontribusi industri FnB melalui PDB (Produk Domestik Bruto) :

| No | Lapangan Usaha | 2015 | 2016 | 2017 | 2018* | 2019** |
|----|---|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | Industri Makanan dan Minuman | 5,61 | 5,97 | 6,45 | 6,62 | 6,80 |
| 2 | Industri Pengolahan Tembakau | 0,94 | 0,94 | 0,85 | 0,84 | 0,83 |
| 3 | Industri Tekstil dan Pakaian Jadi | 1,21 | 1,16 | 1,17 | 1,21 | 1,33 |
| 4 | Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki | 0,27 | 0,28 | 0,27 | 0,28 | 0,26 |
| 5 | Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya | 0,68 | 0,65 | 0,62 | 0,60 | 0,54 |
| 6 | Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman | 0,76 | 0,72 | 0,73 | 0,71 | 0,73 |
| 7 | Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional | 1,82 | 1,80 | 1,84 | 1,72 | 1,78 |
| 8 | Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik | 0,75 | 0,64 | 0,72 | 0,74 | 0,66 |
| 9 | Industri Barang Galian bukan Logam | 0,72 | 0,72 | 0,70 | 0,69 | 0,65 |
| 10 | Industri Logam Dasar | 0,78 | 0,72 | 0,83 | 0,86 | 0,84 |
| 11 | Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik | 1,97 | 1,95 | 2,08 | 1,97 | 1,86 |
| 12 | Industri Mesin dan Perengkingan | 0,32 | 0,32 | 0,32 | 0,33 | 0,30 |
| 13 | Industri Alat Angkutan | 1,91 | 1,91 | 1,99 | 1,98 | 1,82 |
| 14 | Industri Furnitur | 0,27 | 0,26 | 0,26 | 0,25 | 0,26 |
| 15 | Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan | 0,18 | 0,17 | 0,16 | 0,15 | 0,15 |
| | Industri Non Migas | 18,20 | 18,21 | 17,89 | 17,63 | 17,58 |
| | Industri Pengolahan | 20,99 | 20,52 | 20,16 | 19,86 | 19,70 |

Sumber: BPS diolah Kemenperin *angka sementara **angka sangat sementara

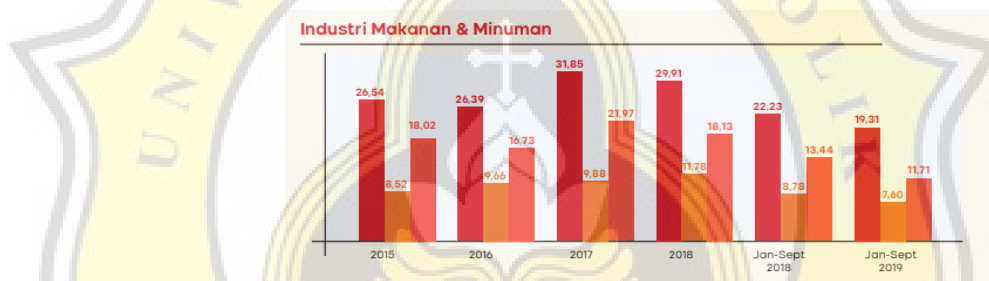
Gambar 1. 1 Peran Tiap Industri Terhadap PDB Th 2015 - 2019

Mengacu pada tampilan data diatas pada tahun 2017 sektor industri FnB memberikan kontribusi pada PDB sebesar 6,45% dibandingkan dengan industri –industri lain, dalam artian industri FnB memiliki kontribusi paling tinggi pada PDB. Pencapai lain dari sektor industri FnB terkait dengan ekspor, ada pada tahun 2018 – 2019 yang dimana menunjukkan nilai ekspor tertinggi. Terlihat dari grafik di bawah ini berdasarkan sumber (BPS, diolah kemenperin) menunjukkan nilai ekspor industri FnB sebesar 16,84 USD Milliar.



Gambar 1. 2 Enam Sektor Industri dengan Nilai Ekspor Terbesar

Data lain yang ditemukan juga terlihat bahwa sektor industri FnB memiliki nilai ekspor yang selalu lebih tinggi dibandingkan dengan nilai impor.



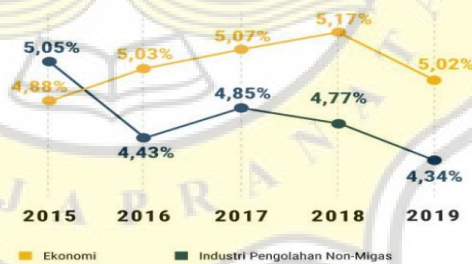
Gambar 1. 3 Diagram Nilai Investasi Industri FnB Th 2015 - 2019

Hal ini juga sejalan dengan nilai investasi industri FnB selalu tumbuh dari tahun 2015 – 2019 dimana mencapai Rp 55,34 T dan juga nilai neraca mengalami surplus di lima tahun terakhir. Hal ini menjadikan saham dari perusahaan *food and beverage* diminati oleh banyak investor, karena dinilai saham sektor industri perusahaan FnB tetap stabil walaupun kondisi ekonomi sedang tidak stabil. Berdasarkan hasil data yang ditemukan (mistar.id), dalam masa pandemi di Indonesia periode 30 desember 2019 – 30 april 2020 menunjukkan penurunan indeks harga saham perusahaan FnB. Harga indeks saham sektor FnB hanya mengalami penurunan sebesar 11,27% namun jika dibandingkan dengan sektor lain seperti sektor manufaktur / real estate yang biasanya memiliki indeks harga saham relatif tinggi daripada sektor FnB, pada saat pandemi mengalami penurunan

sebesar 41,84%. Hal ini membuat perusahaan sektor FnB dianggap sebagai salah satu sektor yang mampu bertahan pada krisis ekonomi akibat adanya pandemi COVID-19 disampaikan oleh Sumut Muhammad P N-Kepala Kantor Perwakilan BEI.

Berdasarkan data – data yang sudah ditemukan membuat pertumbuhan industri FnB selalu meningkat. Hal ini juga sejalan dengan mulai munculnya perusahaan baru sektor FnB yang ada di Indonesia dimana setiap tahunnya terdapat perusahaan baru baik itu perusahaan utama maupun anak perusahaan baru yang mendaftarkan sahamnya di BEI. Berdasarkan data yang diambil di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu idx.co.id untuk perusahaan FnB yang sudah *go public* di Indonesia pada tahun 2013 – 2016 sebanyak 20 perusahaan, sedangkan pada tahun 2017 – 2020 perusahaan FnB yang *go public* mengalami peningkatan yaitu menjadi 35 perusahaan.

Berdasarkan hasil data pertumbuhan perusahaan FnB yang *go public* dapat diketahui bahwa perkembangan perusahaan FnB sangat pesat. Namun di sisi lain dalam data lain yang ditemukan, tampilan grafik dibawah ini menunjukkan perkembangan industri pengolahan non-migas yang di dalamnya termasuk industri FnB tahun 2015 - 2019:



Sumber : BPS, diolah oleh Kemenperin

Gambar 1. 4 Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi & Pengolahan Non-Migas 2015 - 2019

Berdasarkan tampilan data grafik di atas terlihat bahwa pertumbuhan industri pengolahan non-migas terjadi penurunan yang dimulai dari tahun 2017 yang tadinya sebesar 4,85% menjadi 4,77% di tahun 2018, sedangkan tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi

4,34%. Melambatnya pertumbuhan industri nonmigas pada tahun 2018 disebabkan oleh rendahnya kinerja pertumbuhan dari industri FnB yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar 7,91% di tahun 2018 yang tadinya sebesar 9,23% di tahun 2017, penurunan tersebut disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan industri FnB pada tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan pencarian dan hasil data yang ada dapat diketahui bahwa setiap tahunnya perusahaan FnB selalu bertambah, tetapi perkembangan industri ini terkadang masih tidak menentu bisa saja mengalami perlambatan maupun peningkatan sewaktu – waktu seiring berjalannya waktu. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan industri FnB dalam gaya hidup masyarakat yang hidupnya serba praktis dan meningkatkan jumlah investor maka perusahaan sektor FnB perlu untuk meningkatkan profitabilitasnya. Perusahaan sektor FnB dalam meningkatkan profitabilitas dirasa perlu untuk menilai kinerja perusahaan yang telah dilakukan dalam beberapa periode tertentu.

Oleh adanya penilaian kinerja perusahaan dalam hal menghasilkan laba untuk meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan industri FnB. Penilaian kinerja keuangan di sebuah perusahaan dapat ditinjau dengan alat perhitungan yaitu analisis rasio keuangan, analisis untuk penilaian keuangan suatu perusahaan tersebut berasal dari laporan keuangan yang telah dibuat dan juga disusun oleh akuntan yang dimiliki perusahaan. Analisis terbagi menjadi empat macam yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Pelaksanaan penilaian analisis kinerja perusahaan yang akan dilakukan dan suatu hal yang menjadikan salah satu tolak ukur yang dapat dimanfaatkan adalah *return on asset* dimana ROA tergabung dalam rasio profitabilitas. Dari tolak ukur tersebut, perlu diketahui apakah tiga rasio antara satu dengan yang lain saling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* perusahaan FnB . Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu terdapat berbagai macam variabel – variabel yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan referensi yang didapatkan dari penelitian – penelitian sebelumnya peneliti menggunakan tiga macam variable yaitu tiga rasio *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *inventory turnover* (ITO) yang memiliki pengaruh signifikan dengan *return on asset* (ROA).

Sehingga setelah dilakukan analisis rasio, nantinya hasil analisis dapat dimanfaatkan untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja dari perusahaan FnB yang bersangkutan dan meningkatkan keuntungan (profitabilitas) serta untuk menjaga keseimbangan hasil proses kerja yang dimiliki perusahaan untuk kontribusi dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dalam menganalisis ketiga macam rasio keuangan yang diperkirakan dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, terdapat cara untuk melakukan analisisnya yaitu dengan masing - masing perusahaan melaksanakan analisis laporan keuangan dengan memanfaatkan rasio keuangan yang dipilih dari masing – masing laporan perusahaan yang akan diteliti, karena analisis laporan keuangan tersebut berfungsi sebagai gambaran perusahaan dalam bentuk nominal angka riil yang dapat mencerminkan kondisi perusahaan saat ini dan beberapa tahun mendatang.

Untuk melakukan pengukuran tiga variabel yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *inventory turnover* (ITO), peneliti memakai sebuah alat atau metode perhitungan rasio keuangan. Analisis rasio yang dilakukan merupakan suatu bentuk aplikasi yang digunakan untuk menghasilkan dan memberikan informasi serta perkiraan mengenai kondisi perusahaan saat ini maupun beberapa tahun mendatang.

Dikutip dari pernyataan Kasmir (2019) beliau menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah bentuk hasil laporan kegiatan atau aktivitas yang telah dilaksanakan oleh masing - masing perusahaan dalam suatu periode tertentu, dimana aktivitas tersebut digambarkan dengan angka yaitu dalam mata uang asing / rupiah. Perhitungan laporan untuk mengukur diperlukan beberapa bentuk laporan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas yang dimiliki oleh masing - masing

perusahaan FnB. Di setiap perusahaan terlebih untuk perusahaan besar yang telah terdaftar di BEI harus memiliki laporan keuangan yang tertata rapi dan disusun secara terstruktur. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi secara runtut kondisi keuangan dan untuk memudahkan seorang akuntan maupun manajer keuangan sekaligus melakukan perhitungan terhadap laporan yang bersangkutan.

Sementara itu laporan mengenai perekonomian (keuangan) di sebuah perusahaan yang telah disusun oleh seorang akuntan / karyawan bidang keuangan perlu dianalisis untuk dapat mengetahui informasi secara menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan perekonomian dari perusahaan tersebut, sedangkan analisis laporan keuangan yang disampaikan oleh Setya & Nur (2014) digunakan untuk memberikan informasi tentang tingkat laba (profitabilitas) dan risiko – risiko dari kondisi keuangan perusahaan FnB sedangkan manfaat yang lain adalah untuk memberikan pertimbangan atau solusi bagi setiap pengambilan keputusan seperti top manajer ataupun investor.

Untuk mengetahui informasi mengenai kondisi laba dari perusahaan, pengambil keputusan di perusahaan perlu untuk melakukan sebuah bentuk analisis yang sering diartikan dengan pelaksanaan analisis rasio keuangan. Dalam melaksanakan sebuah analisis rasio keuangan terdapat rasio keuangan yang merupakan sebuah alat pengukuran untuk mengetahui bentuk kondisi yang dapat melambangkan kinerja dari suatu perusahaan. Berdasarkan pernyataan menurut Wiratna (2019) yang dituliskan dalam bukunya mengenai pemahaman tentang analisis rasio keuangan, dalam melaksanakan analisis rasio keuangan dapat diartikan sebagai sebuah bentuk aktivitas perusahaan untuk melaksanakan sebuah analisis laporan keuangan dengan cara melakukan perbandingan antara satu akun dengan akun yang lain

Berdasarkan teori – teori yang ada rasio keuangan dipilah menjadi empat kategori, dari empat kategori berbeda itu setiap rasio memiliki kegunaan yang berbeda – beda untuk setiap aspek keuangan yaitu (1) ada rasio likuiditas berkaitan dengan likuid perusahaan, (2) rasio leverage

berkaitan dengan kewajiban perusahaan, (3) rasio profitabilitas berkaitan dengan tingkat laba, dan (4) rasio aktivitas berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya yang ada hal ini disampaikan oleh Wiratna (2019). Setiap perusahaan yang ada khususnya dalam kasus ini adalah perusahaan FnB memiliki tujuan utama untuk menghasilkan laba maksimal maupun memberikan pelayanan baik kepada konsumen, rasio yang dapat memberikan indikator mengenai kinerja perusahaan dalam mengetahui hasil tingkat laba yang sudah dihasilkan oleh perusahaan yaitu metode perhitungan rasio profitabilitas. Perhitungan rasio profitabilitas ini bisa dipengaruhi signifikan oleh berbagai macam bentuk perhitungan rasio yang lain dalam hal mendukung profitabilitas seperti kemampuan dan keahlian sebuah perusahaan dalam hal melunasi jumlah utang yang sudah ditentukan dengan melakukan perhitungan *debt to equity ratio* perwakilan dari rasio leverage, jumlah aset lancar yang dimiliki oleh sebuah perusahaan khususnya perusahaan FnB untuk melunasi utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan bisa turut serta mendukung profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *current ratio* perwakilan dari rasio likuiditas, dan perputaran seluruh persediaan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi sumber dayanya dengan perhitungan *inventory turnover* perwakilan dari rasio aktivitas. Ketiga rasio keuangan yang ada ini dapat memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan profitabilitas yaitu dengan perhitungan *return on asset* sebagai perwakilan dari rasio profitabilitas.

Perusahaan FnB khususnya yang ada di Indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat tetapi juga terjadi persaingan perusahaan yang kompetitif, tetapi untuk mengembangkan dan mempertahankan suatu perusahaan dengan menghasilkan keuntungan maksimal tidaklah mudah dan selalu terdapat masalah yang dapat mempengaruhi kondisi kinerja keuangan perusahaan FnB untuk itu menurut peneliti setiap perusahaan khususnya studi kasus pada perusahaan FnB penting untuk mengetahui berbagai macam faktor dalam perhitungan rasio yang dapat memberikan dampak pada tingkat laba (profitabilitas) dari perusahaan guna

menumbuhkan dan mengembangkan industri FnB dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan pemikiran yang sudah dijabarkan melalui latar belakang masalah maka penulis mendapatkan judul untuk penelitian ini adalah **ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN FOOD N BEVERAGE TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 - 2020).**

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh signifikan *current ratio* terhadap *return on asset* perusahaan go public sektor *food and beverage* ?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh signifikan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* perusahaan go public sektor kategori *food and beverage* ?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh signifikan *total asset turnover* terhadap *return on asset* perusahaan go public sektor *food and beverage* ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Dapat mengetahui adanya pengaruh signifikan *current ratio* terhadap *return on asset* perusahaan go public sektor *food and beverage*.
- 1.3.2 Dapat mengetahui adanya pengaruh signifikan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* perusahaan go public sektor *food and beverage*.
- 1.3.3 Dapat mengetahui adanya pengaruh signifikan *total asset turnover* terhadap *return on asset* perusahaan go public sektor *food and beverage*.

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini nantinya akan dilaksanakan oleh peneliti bisa menambahkan manfaat ataupun dampak yang dibagi menjadi dua kategori, berikut penjabarannya:

1. Manfaat Teoritis

Dalam manfaat teoritis penelitian yang nantinya sudah dilakukan dan diselesaikan oleh peneliti mampu memberikan manfaat yaitu menganalisis mengenai pemahaman maupun pengembangan khususnya ilmu pengetahuan ekonomi dalam hal pengetahuan mengenai berbagai macam faktor yang memiliki pada profitabilitas dari sebuah perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Berikut penjabaran dari manfaat praktis, dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Bagi Perusahaan

Pelaksanaan penelitian oleh peneliti ini memberikan dampak bagi perusahaan untuk memberikan informasi serta dapat menganalisis mengenai aset, utang, dan perputaran persediaan yang memiliki pengaruh kepada perusahaan untuk mendapatkan keuntungan besar (laba) serta penelitian yang telah dilakukan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan mengatur strategi bersaing dengan perusahaan lain.

b. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang nantinya sudah diselesaikan oleh penulis, penelitian ini diharapkan untuk mampu memberikan sebuah manfaat yang bermanfaat dan berguna bagi para investor yang ada di Indonesia guna bahan pemilihan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta melaksanakan pembelian saham dari perusahaan yang ada di sektor FnB karena dengan menggunakan analisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turnover* terhadap *return on asset* ini investor dapat mengetahui dan

menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua yang sudah di investasikan oleh investor.

c. Bagi Penulis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dalam hal pengembangan ilmu mengenai pengetahuan ekonomi secara khusus pada bidang keuangan yang baru berhubungan dengan aset, utang, dan perputaran persediaan yang memiliki pengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan serta penulis dapat menganalisis dan diterapkan dalam dunia kerja.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki manfaat bagi pembaca untuk menambah referensi bacaan dengan topik perhitungan rasio untuk mengetahui kinerja keuangan dalam hal meningkatkan profitabilitas di suatu perusahaan dan dapat digunakan dalam dunia kerja.

